

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Terdapat banyak faktor yang memengaruhi keberhasilan berlangsungnya sebuah resital. Beberapa diantaranya adalah: kematangan persiapan, faktor kesehatan, ketenangan di atas panggung, dan pengalaman yang cukup.

Recital *A Dream Comes True* berjalan lancar. Dalam penyajian musiknya, penyaji menemui beberapa kesulitan:

1. Kesulitan teknis permainan: meskipun repertoar resital telah dipersiapkan untuk dapat dimainkan dengan sebaik-baiknya, penyaji merasa masih ada kesulitan teknis dalam memainkan beberapa karya.

Prelude and Fugue No. 14 in F# minor BWV 883 karya Johann Sebastian Bach adalah salah satu karya yang terasa sulit. Tekstur polifoni digabungkan dengan tempo permainan yang cepat dalam not seperenambelasan di bagian ketiga dari fuga tersebut membutuhkan kematangan teknis dan pikiran. Penyaji dituntut untuk bisa memainkan polifoni dalam motif yang berbeda-beda, dengan nilai not dan artikulasi yang berbeda pula, sebagai satu kesatuan yang utuh dan ringkas, namun tetap memunculkan ekspresi yang tepat. Selain itu, tekstur yang sama berlangsung cukup lama, dari bagian ketiga hingga akhir fuga sehingga penyaji harus sangat tenang dan berkonsentrasi untuk menyampaikan pesan musiknya dengan baik.

Sonata Op. 10 No 2 karya Beethoven, terutama gerakan ketiga memiliki tempo yang sangat cepat dengan kejernihan yang sangat tinggi. Kesulitan yang dihadapi penyaji adalah menjaga stamina hingga lagu tersebut selesai. Untuk itu dibutuhkan latihan yang cukup, ketenangan, ketajaman cetakan ritme dalam pikiran dan fisik yang rileks. Tantangannya adalah memainkan karya dengan tempo cepat

dengan kejernihan yang tinggi namun tetap membuat setiap notnya berarti dan musiknya “bercerita”.

2. Keletihan fisik menjadi salah satu faktor yang tidak bisa dihindari karena proses persiapan dan pelaksanaan resital ini cukup memakan tenaga.
3. Tekanan yang dialami saat berada di atas panggung adalah kesulitan yang selalu muncul bagi para pemula dalam penyajian musik/resital.

Untuk mengantisipasi hal ini, penyaji telah berusaha untuk tetap tenang dengan persiapan yang cukup, menghafalkan seluruh repertoar dengan *structural mapping* yang kuat, berlatih dalam simulasi pelaksanaan resital dengan ditonton oleh teman-teman beberapa hari menjelang recital, berlatih di ruang resital untuk menyesuaikan diri dengan situasi panggung dan keadaan piano. Meskipun demikian, tidak dipungkiri bahwa selama penyaji memainkan repertoar, penyaji masih belum sepenuhnya mampu menguasai emosi dan pikirannya untuk tampil dengan tenang dan sempurna karena adanya tekanan tersebut.

4. Gangguan yang berasal dari luar: suara anak kecil yang tiba-tiba menangis atau berteriak dan kain dekorasi yang tiba-tiba terlepas. Hal-hal tersebut cukup mengganggu konsentrasi penyaji yang sedang menampilkan sebuah lagu.

B. Saran

1. Untuk menghadapi kesulitan teknis permainan, dibutuhkan waktu dan usaha yang cukup untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut secara bertahap. Diperlukan ketenangan dan fokus dalam setiap latihan untuk mencapai target atau tujuan dalam berlatih. Salah satu hal yang sangat membantu penyaji adalah metode yang disebut “cetakan ritme”. Metode ini didapatkan penyaji dari *masterclass* bersama Dr. Johannes Sebastian Nugroho dan kursus piano dengan Midya Wirawan, LRSM.

Dengan cetakan ritme, penyaji memiliki dasar yang kokoh untuk membuat aspek waktu dalam musik senantiasa lebih rapi dan utuh.

2. Dibutuhkan kepercayaan dan tanggung jawab yang selalu dijaga dalam kerjasama antara penyaji dan panitia/tim produksi. Kelelahan fisik penyaji dapat dihindari dengan membuat *job description* yang jelas untuk setiap seksi kepanitiaan dan menunjuk koordinator setiap seksi yang bertanggung jawab sehingga penyaji dapat benar-benar beristirahat dan menenangkan diri pada hari pelaksanaan resital, terlepas dari aktivitas fisik persiapan resital.
3. Sebelum melaksanakan resital, sebaiknya seorang penyaji memiliki pengalaman tampil yang cukup sehingga faktor-faktor tekanan saat di atas panggung yang dapat mengganggu kelancaran penyajian musik dapat lebih diminimalisir.
4. Dibutuhkan edukasi bagi para hadirin mengenai etiket menonton musik klasik. Penyaji menghimbau dalam setiap kesempatan konser musik klasik dimana saja, oleh siapa saja, kapan saja, selalu disampaikan tata tertib konser terutama berkaitan dengan ketenangan di dalam ruangan konser sebagai bentuk apresiasi dan dukungan kepada penyaji yang akan tampil. Dengan demikian, masyarakat akan semakin memahami bahwa musik klasik adalah musik yang indah, anggun, dan tidak sembarangan.

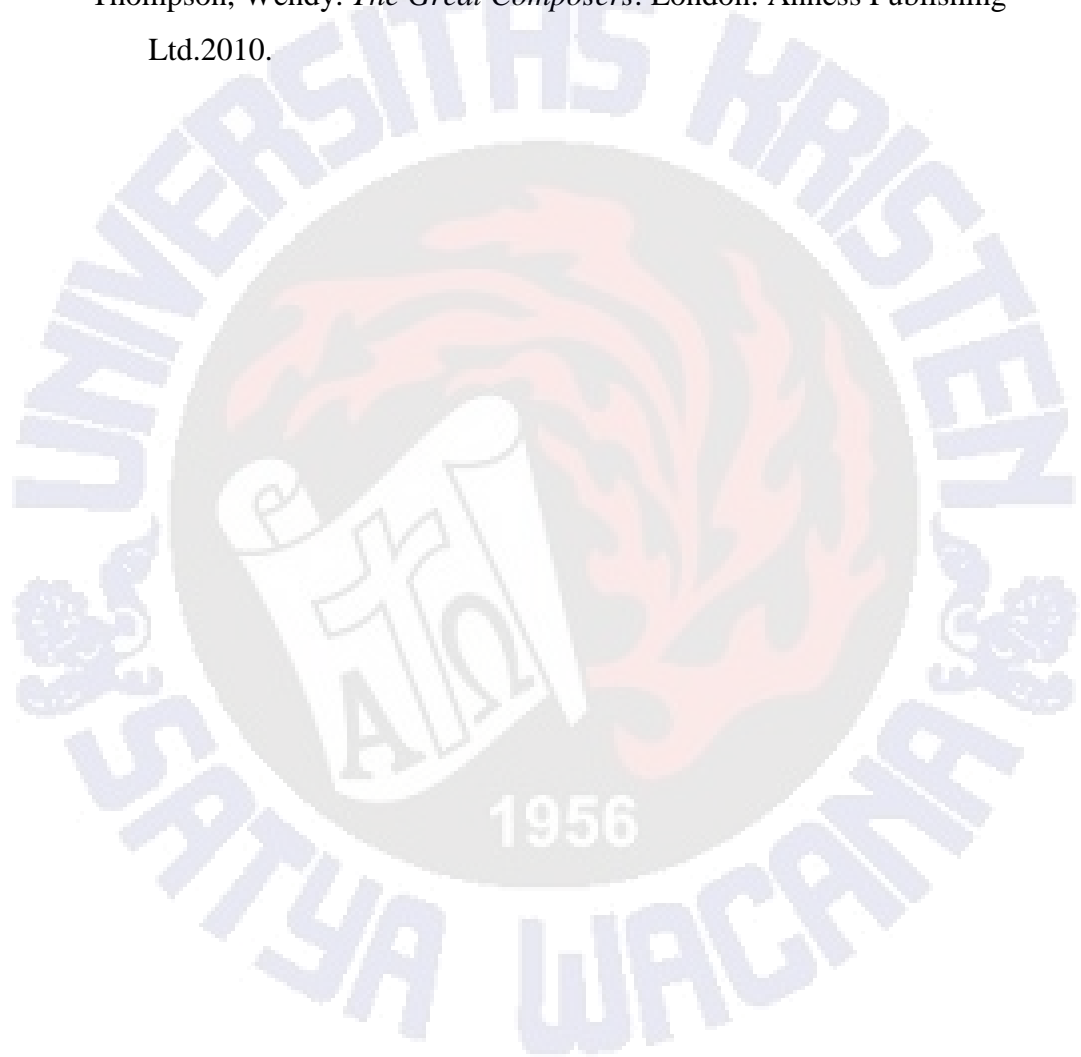
DAFTAR PUSTAKA

- Einstein, Alfred. *Schubert: A Musical Portrait*. Oxford: Oxford University Press, 1951.
- Farmer, Paul. *A Handbook of Composers and Their Music*. Oxford: Oxford University Press, 1982.
- Faurot, Albert. *Concert Piano Repertoire*. Metuchen, NJ: Scarecrow Press, 1974.
- Gillespie, John. *Five Centuries of Keyboard Music*. New York: Dover Publications, Inc., 1972
- Hanning, Barbara Russano. *Concise History of Western Music*. New York: W.W. Norton & Company, Inc., 1998.
- Kirby, F.E., *Music for Piano: A Short History*. Cambridge: Amadeus Press, 2004.
- Kristiana, Nirai Nathalia Deasy. “*Kajian Tekstual The Drupadi Trilogy karya Ananda Sukarlan*” Tesis untuk mencapai derajat sarjana S-2 pada Universitas Gadjah Mada, 2014
- La Magra, Anthony J. *A Source Book for the Study of Rachmaninoff's Preludes*. Diss., Columbia University, 1967.
- Matthew-Walker, Robert. *The Complete Piano Music of Sergei Rachmaninov played by Howard Shelley*. Hyperion Records Ltd., 1982, 1983, Nimbus Records Limited, 1994.
- Randel, Don Michael. *The Harvard Biographical Dictionary of Music*. Cambridge: Harvard University Press, 1996.
- Sadie, Stanley. *The New Grove Dictionary of Music and Musicians, Volume 2: Bach, second edition*. London: Macmillan Publishers Limited, 2001.
- Sadie, Stanley. *The New Grove Dictionary of Music and Musicians, Volume 7: Debussy, Claude, second edition*. London: Macmillan Publishers Limited, 2001.

Sadie, Stanley. *The New Grove Dictionary of Music and Musicians, Volume 22: Schubert, Franz, second edition*. London: Macmillan Publishers Limited, 2001.

Sitorus, Eritha Rohana. *Amir Pasaribu: Komponis, Pendidik, dan Perintis Musik Indonesia*. Yogyakarta: Media Kreatifa. 2009.

Thompson, Wendy. *The Great Composers*. London: Anness Publishing Ltd. 2010.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Richard Wirawan
NIM : 852009001
Alamat Asal : Jalan Kahendran nomor 18 Magersari RT 01 RW 03
Magelang Tengah,
Magelang, Jawa Tengah
Email : richardwirawan.pianist@gmail.com

Judul Analisis Repertoar Resital :

A Dream Comes True

Riwayat Pendidikan :

SD Tarakanita	Kota Magelang	Lulus Tahun 2003
SMP Tarakanita	Kota Magelang	Lulus Tahun 2006
SMA Tarakanita	Kota Magelang	Lulus Tahun 2009

Pengalaman selama studi :

Richard masuk ke Fakultas Seni Pertunjukan Universitas Kristen Satya Wacana pada tahun 2009 dengan mayor piano konsentrasi penyajian musik. Sejak tahun 2011 hingga saat ini, Richard belajar piano di bawah bimbingan Ibu Midya Wirawan, LRSM.

Beberapa konser dan kompetisi yang pernah diikuti oleh Richard adalah sebagai berikut:

- *The 6th Semarang Open Piano Competition 2013 – 2nd Winner*
- *Indonesia Youth Steinway Piano Competition, Jakarta (2014) – finalist*
- *Gala Concert Semarang Classic Festival 2015*
- Konser Rumah Fakultas Seni Pertunjukan UKSW Salatiga : “*Renaissance to Baroque*” (2011), “Era Klasik” (2012), “Era Romantik Awal” (2013), dan ”Era Romantik Tengah” (2014)

- Menjadi pemain *Keyboard Section* bersama Siwanto Tri Utomo dalam *Christmas Oratorio* yang menampilkan *Weihnachts-Oratorium* BWV 248 karya Johann Sebastian Bach yang diadakan oleh Fakultas Seni Pertunjukan UKSW bekerja sama dengan kedutaan Jerman untuk Indonesia dengan *conductor* Ulrich Krammer di tiga kota: Salatiga, Semarang, dan Jakarta (2014).

Richard juga telah mengikuti beberapa kegiatan *Masterclass* bersama: Henk Mak van Dijk, Wibi Soerjadi, Toru Oyama, Kanako Inoue, Nariaki Sugiura, Airin Efferin, juga *masterclass* rutin bersama Dr. Johannes Sebastian Nugroho. Selain menjadi penyaji piano solo, Richard juga pernah menjadi akompanis PSM. Voice of SWCU (2010-2014), PESPARAWI Nasional, melayani di Gereja sebagai pianis dan mengaransemen lagu untuk Paduan Suara maupun Ansambel Musik.

Salatiga, 22 Juli 2015

Richard Wirawan